



**LAPORAN KEUANGAN  
SATKER KEMENTERIAN AGAMA  
DITJEN BIMAS BUDDHA (08)  
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024**



**Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kemeterian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Amlapura, 15 Juli 2024

Kepala Kantor



Wayan Serinada, S.Pd., M.Si

NIP. 196903251998031001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	12
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	18
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	29
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	33
F. Pengungkapan Penting Lainnya	36
VI. Lampiran dan Daftar	

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Amlempura, 15 Juli 2024  
Kepala Kantor



H. Mayan Serinada, S.Pd., M.Si  
NIP. 196903251998031001

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp103.237.500 atau mencapai 62,95 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp164.000.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp35.266.763 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.682.500; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp32.584.263 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.800.000 dan Rp31.466.763

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp110.147.106 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-110.147.106, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-110.147.106.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp38.376.369, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-110.147.106 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 103.237.500 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp31.466.763

## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
<b>A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
<b>I. Pendapatan Perpajakan</b>					
1 Pajak Dalam Negeri	A.I.1	-	-	-	-
2 Pajak Perdagangan Internasional	A.I.2	-	-	-	-
<b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>					
1 Pendapatan Sumber Daya Alam	A.II.1	-	-	-	-
2 Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	A.II.2	-	-	-	-
3 Pendapatan BLU	A.II.3	-	-	-	-
4 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	A.II.4	-	-	-	-
<b>III. Pendapatan Hibah</b>					
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A1+AII+AIII)</b>		-	-	-	-
<b>B. BELANJA NEGARA</b>					
<b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>					
1 Belanja Pegawai	B.I.1	38.000.000	15.000.000	41,67	15.000.000
2 Belanja Barang	B.I.2	128.000.000	88.237.500	68,94	42.563.300
3 Belanja Modal	B.I.3	-	-	-	39.680.631
4 Belanja Bantuan Sosial	B.I.4	-	-	-	-
<b>II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa</b>					
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B1+BII)</b>		<b>164.000.000</b>	<b>103.237.500</b>	<b>62,95</b>	<b>97.243.931</b>



Amlapura, 15 Juli 2024  
Kepala Kantor

Wayan Serinada, S.Pd., M.Si  
NIP. 196903251998031001

## NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	1.300.000	-
Persediaan	C.2	1.382.500	1.074.900
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.682.500</b>	<b>1.074.900</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.4	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.5	-	-
Tanah Belum Diregister	C.6	-	-
Peralatan dan Mesin	C.7	86.632.631	86.632.631
Gedung dan Bangunan	C.8	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(54.048.368)	(49.331.162)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>32.584.263</b>	<b>37.301.469</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.10	-	-
Aset Tak Berwujud	C.11	-	-
Aset Lain-lain	C.12	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	-	-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>35.266.763</b>	<b>38.376.369</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	2.500.000	-
Uang Muka dari KPPN	C.15	1.300.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.16	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>3.800.000</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>3.800.000</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.17	31.466.763	38.376.369
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>31.466.763</b>	<b>38.376.369</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>35.266.763</b>	<b>38.376.369</b>

Amiapura, 15 Juli 2024

Kepala Kantor



Wayan Serinada, S.Pd., M.Si

NIP. 196903251998031001

**LAPORAN OPERASIONAL**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	15.000.000	15.000.000
Beban Persediaan	D.4	1.092.900	751.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	47.981.000	36.122.300
Beban Pemeliharaan	D.6	2.156.000	333.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	19.200.000	7.115.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	20.000.000	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	4.717.206	4.717.206
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
<b>Jumlah Beban</b>		<b>110.147.106</b>	<b>64.038.506</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(110.147.106)</b>	<b>(64.038.506)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(110.147.106)</b>	<b>(64.038.506)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>			
Pendapatan PNPB	D.15	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(110.147.106)</b>	<b>(64.038.506)</b>



Amsapura, 15 Juli 2024

Kepala Kantor

Wayan Setinada, S.Pd., M.Si

NIP. 196903251998031001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	38.376.369	8.918.150
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(110.147.106)	(64.038.506)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	103.237.500	97.243.931
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(6.909.806)	33.205.425
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>31.466.763</b>	<b>42.123.575</b>

Amlapura, 15 Juli 2024

Kepala Kantor



Wayan Sernada, S Pd., M Si  
NIP. 196903251998031001

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Untung Surapati, No. 10, Amlapura, Karangasem - Bali.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berkomitmen dengan visi "Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis  
Akuntansi

## A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar  
Pengukuran

## A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

#### **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

##### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

##### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

##### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

##### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

#### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.  
Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

Kelempok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modem)	4 tahun

#### Piutang Jangka Panjang

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	-
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	36.000.000	36.000.000
Belanja Barang	128.000.000	128.000.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>164.000.000</b>	<b>164.000.000</b>

Realisasi  
Pendapatan  
Rp0

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0. Pendapatan ini dari tahun sebelumnya Dibandingkan Tahun 2023 terjadi kenaikan penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Yang lalu dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Realisasi Penerimaan Pajak sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Realisasi  
Penerimaan  
Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	-	-	-

Realisasi  
Penerimaan  
Negara Bukan  
Pajak Rp0

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023. Dibandingkan Tahun 2020 terjadi kenaikan penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Yang lalu. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Realisasi Belanja  
Rp103.237.500

### B.2 Belanja

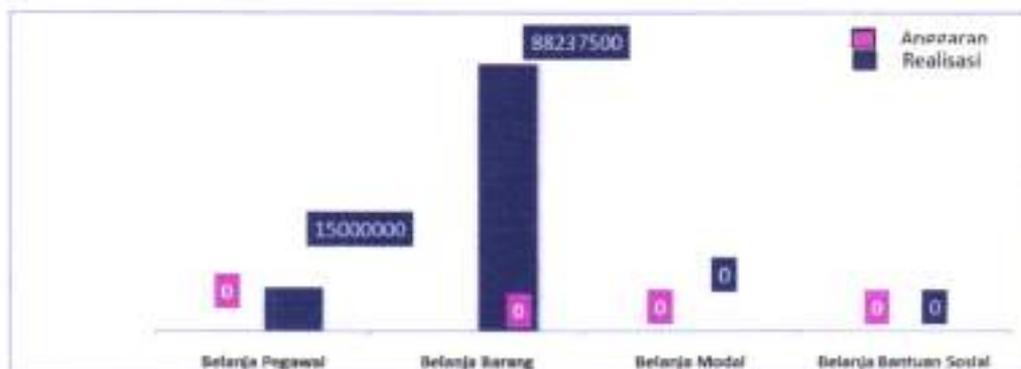
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp103.237.500 atau 62,95% dari anggaran belanja sebesar Rp.164.000.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2024*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp. Angg.
Belanja Pegawai	36.000.000	15.000.000	41,67
Belanja Barang	128.000.000	88.237.500	68,94
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>164.000.000</b>	<b>103.237.500</b>	<b>62,95</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024*



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,16%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	15.000.000	15.000.000	-
Belanja Barang	88.237.500	42.563.300	107,31
Belanja Modal	-	39.680.631	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>103.237.500</b>	<b>97.243.931</b>	<b>6,16</b>

*Realisasi Belanja Pegawai  
Rp15.000.000*

#### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000 dan Rp15.000.000. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah ataupun gaji pegawai.

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-
Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10.000.000	10.000.000	-
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Penyuluh Lainnya Non PNS	5.000.000	5.000.000	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp88.237.500

## B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp88.237.500 dan Rp42.563.300. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 107,31% dari Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya realisasi Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat di semester I Tahun 2024.

*Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	23.498.500	22.443.000	4,70
Belanja Barang Non Operasional	15.000.000	9.000.000	66,67
Belanja Barang Persediaan Barang	1.400.500	1.293.000	8,31
Belanja Jasa	6.982.500	2.379.300	193,47
Belanja Pemeliharaan	2.156.000	333.000	547,45
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	19.200.000	7.115.000	169,85
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang untuk diserahkan kepada	20.000.000	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>88.237.500</b>	<b>42.563.300</b>	<b>107,31</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>88.237.500</b>	<b>42.563.300</b>	<b>107,31</b>

Realisasi Belanja  
Modal Rp0

## B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp39.680.631. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan di Tahun 2024 tidak ada anggaran untuk belanja Modal

*Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	39.680.631	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>39.680.631</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>39.680.631</b>	<b>(100,00)</b>

Realisasi Belanja  
Modal Tanah  
Rp0

### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya Belanja Modal Tanah di TA 2024 dan TA 2023.

*Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp39.680.631, mengalami penurunan sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan di Tahun 2024 tidak ada Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	39.680.631	(100,00)
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	<b>39.680.631</b>	<b>(100,00)</b>

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

- Untuk anggaran Belanja Pegawai TA 2024 sebagian dikelola oleh satker Sekretariat Jenderal dan untuk satker Ditjen Bimas Buddha tidak lagi mengelola anggaran Belanja Pegawai terutama untuk PNS.

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp1.300.000

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.300.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
PT. BRi (Persero) TBK.KC Amlapura	1.300.000	-
di brankas	-	-
yang sudah bentuk kuitansi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.300.000</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

- Posisi kas di Bendahara Pengeluaran di rekening Bank Rp.1.300.000.

Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kas Lainnya dan  
Setara Kas Rp0

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Belanja Dibayar  
Dimuka (prepaid)  
Rp0

### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut :

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Uang Muka  
Belanja  
(prepayment)  
Rp0

### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Pendapatan  
yang Masih  
Harus Diterima  
Rp0

### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang  
Perpajakan Rp0

### C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Perpajakan Semester I TA 2024 dan 2023*

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih -  
Piutang  
Perpajakan Rp0

### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut.

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester I TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Piutang Bukan Pajak Rp0

### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

### C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2024 dan 2023*

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar  
Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan  
(Tuntutan Ganti  
Rugi) Rp0

### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2024 dan

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan  
(Tuntutan Ganti  
Rugi) Rp0

### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Persediaan  
Rp1.382.500

### C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.382.500 dan Rp1.074.900. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	1.382.500	1.074.900
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.382.500</b>	<b>1.074.900</b>

Persediaan yang  
Belum Diregister  
Rp0

### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan  
(Tuntutan Ganti  
Rugi) Rp0

### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Tagihan  
Penjualan  
Angsuran Rp0

**C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran**

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Jangka  
Panjang lainnya  
Rp0

**C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih-Piutang  
Jgk Panjang Rp0

**C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak</b>	-		-

Tanah Rp0

### C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut Tidak adanya Anggaran untuk pembelian Aset Tanah di Tahun Anggaran 2020.. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah :</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Transfer Keluar	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	-

Tanah Belum  
Diregister Rp0

### C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan  
Mesin  
Rp86.632.631

### C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp86.632.631 dan Rp86.632.631. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>86.632.631</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>86.632.631</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(54.048.368)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>32.584.263</b>

Peralatan dan  
Mesin Belum  
Diregister Rp0

### C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan  
Bangunan Rp0

### C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	-

Gedung dan  
Bangunan Belum  
Diregister Rp0

### C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

### C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

### C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tetap Lainnya Rp0

### C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	-

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

### C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

### C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2024	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp54.048.368

### C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp54.048.368 dan Rp49.331.162. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	86.632.631	(54.048.368)	32.584.263
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>86.632.631</b>	<b>(54.048.368)</b>	<b>32.584.263</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan  
Dengan Pihak  
Ketiga Rp0

**C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Aset Tak  
Berwujud Rp0

**C.34 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
<b>Saldo Nilai per 30 Juni 2024</b>	<b>-</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2024	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>-</b>

Aset Tak  
Berwujud Dalam  
Pengerjaan Rp0

**C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	<b>-</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	<b>-</b>

Dana Yang  
Dibatasi  
Penggunaannya  
Rp0

### C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Dana Cadangan  
Perwakilan RI di  
Luar Negeri Rp0

### C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Aset Lain-lain  
Rp0

### C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>-</b>
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2024	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>-</b>

Aset Lainnya  
yang Belum  
Diregister Rp0

### C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya 0

### C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp2.500.000

**C.41 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.500.000 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	2.500.000	-
<b>Total</b>	<b>2.500.000</b>	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban Belanja Barang untuk pembayaran Honor Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

**C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

**C.43 Hibah Yang Belum Disahkan**

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

**C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan**

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Pendapatan  
Diterima Dimuka  
Rp0

#### C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Uang Muka dari  
KPPN  
Rp1.300.000

#### C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.300.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :*

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	1.300.000
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>1.300.000</b>

Utang Jangka  
Pendek Lainnya  
Rp0

#### C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Ekuitas  
Rp31.466.763

#### C.48 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.466.763. dan Rp38.376.369. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan  
Perpajakan Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pendapatan  
Negara Bukan  
Pajak Rp0

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Pegawai  
Rp15.000.000

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000 dan Rp15.000.000.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	-	-	-
Beban Tunj. Beras PNS	-	-	-
Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Profesi Guru	-	-	-
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5.000.000	5.000.000	-
Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10.000.000	10.000.000	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>-</b>

Beban  
Persediaan  
Rp1.092.900

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.092.900 dan Rp751.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 45,53 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	1.092.900	751.000	45,53
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>1.092.900,00</b>	<b>751.000</b>	<b>45,53</b>

Beban Barang  
dan Jasa  
Rp47.981.000

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp47.981.000 dan Rp36.122.300.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 32,83 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	19.498.500	17.143.000	13,74
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	6.500.000	7.600.000	(14,47)
Beban Bahan	5.150.000	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	850.000	-	-
Beban Barang Pemberian Bantuan	9.000.000	9.000.000	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.982.500	2.379.300	(16,68)
Beban Jasa Profesi	5.000.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>47.981.000</b>	<b>36.122.300,00</b>	<b>32,83</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp2.156.000

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.156.000 dan Rp333.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 547,45 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.156.000	333.000	547,45
<b>Jumlah</b>	<b>2.156.000</b>	<b>333.000</b>	<b>547,45</b>

Beban  
Perjalanan Dinas  
Rp19.200.000

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.200.000 dan Rp7.115.000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 169,85. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	9.700.000	6.515.000	48,89
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	500.000	600.000	(16,67)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.000.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.200.000,00</b>	<b>7.115.000</b>	<b>169,85</b>

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp20.000.000

**D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	20.000.000	-	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Bantuan Sosial Rp0

**D.9 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp4.717.206

**D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.717.206 dan Rp4.717.206.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.717.206	4.717.206	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>4.717.206</b>	<b>4.717.206</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.717.206</b>	<b>4.717.206</b>	<b>-</b>

Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp0

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi kebidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset  
Non Lancar Rp0

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian  
Kewajiban  
Jangka Panjang  
Rp0

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-

Surplus (Defisit)  
dari Kegiatan  
Non Operasional  
Lainnya Rp0

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Pos Luar Biasa  
Rp0

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp.38.376.369,0  
0

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.38.376.369,00 dan Rp.8.918.150,00

Defisit LO Rp.-  
110.147.106,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.-110.147.106,00 dan Rp.-64.038.506,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak  
Kumulatif  
Rp.0,00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Koreksi Ekuitas  
Rp.0,00

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyesuaian  
Nilai Aset  
Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan  
Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi  
Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi  
Aset Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024*

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Aset  
Tetap Non  
Revaluasi Rp0

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024*

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain-Lain  
Rp0

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024*

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp103.237.500

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.103.237.500 dan Rp.97.243.931. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	103.237.500
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
<b>Jumlah</b>	<b>103.237.500</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DKEL sebesar Rp 103.237.500, sedangkan DDEL sebesar Rp 0

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2024*

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		-
Pengesahan Pengembalian Hibah	-	-
<b>Jumlah</b>		-

*Ekuitas Akhir  
Rp31.466.763*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.31.466.763,00 dan Rp.42.123.575,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

#### 1. REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem adalah:

Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	NPWP
Ditjen Bimas Buddha	24101000439304	BRI Cabang Amlapura	BPg 154 Kemenag Kab. Karangasem (08)	00.008.773.4-907.000

#### 2. BERITA ACARA REKONSILIASI BMN

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Internal antara aplikasi Aset Tetap dengan aplikasi GL dan Pelaporan pada aplikasi Sakti Tahun 2024 dengan nomor : B-393/Kk.18.5.1/Ks.01.5/07/2024 tanggal 9 Juli 2024, Dengan jumlah Aset Tetap Rp. 86.632.631, dan terdapat akumulasi penyusutan Aset Tetap Intrakomtabel Rp. (54.048.368),- Aset Lainnya Rp. 0,- Aset Ekstrakomtabel Rp. 0,- sehingga Jumlah Aset menjadi Rp. 32.584.363,-. Berita Acara terlampir.

#### F.2 CAPAIAN RINCIAN OUTPUT

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada salkor Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem antara lain sebagai berikut:

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Kewajiban
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Setoran	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2145	Lembaga Kegiatan Buddha yang Ditina								
	Monitoring dan Evaluasi Bimtek/Pembinaan DKB	1.000.000	800.000	80,00	1	1	Layanan	100,00	
	Tunjangan Penyelidi Agama Buddha Non PNS	24.000.000	8.000.000	33,33	1	1	orang	100,00	
4012	Pembinaan Keluarga Hata Sukdhaya	20.000.000	20.000.000	100,00	20	20	Dokumen	100,00	
	Lembaga Pendidikan Masyarakat Buddha yang Berbani Berkeadilan			0,00	0	0	0	0,00	
	Bantuan Operasional Sekolah Minggu Buddha	8.000.000	8.000.000	100,00	1	1	Lembaga	100,00	
-	Pembinaan Monitoring/Visitasi	500.000	500.000	100,00	1	1	Laporan	100,00	

-	Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha Bantuan Sarana Sekolah Buddha	20.000.000	20.000.000	100,00	1	1	Paket	100,00
4437	Guru Pendidikan Agama Buddha Non PNS	-	-	0,00	0	0	0	0,00
-	Penerima Manfaat Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12.000.000	5.000.000	41,67	4	4	orang	100,00
5105	Layanan Perkuasaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	-	-	0,00	0	0	0	0,00
-		77.500.000	56.137.500	49,74	1	1	Layanan	100,00
	<b>Total</b>	<b>764.800.000</b>	<b>101.237.500</b>	<b>61,73</b>				

### F.3 REALISASI PENCAPAIAN PRIORITAS NASIONAL

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional PN III: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output adalah sebagai berikut :

Nama Sektor	Program/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis
Orjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (419930)	Program Kerendahan Hati dan Layanan Kehidupan Beragama						
	- Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	1.000.000	800.000	100,00	Lembaga	1	1
	- Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	24.800.000	10.000.000	40,32	Orang	2	1
	- Fasilitas dan Pembinaan Keluarga	20.000.000	20.000.000	100,00	Orang	20	20
	Program PAUD dan Wajid Belajar 12 Tahun						
	- Bantuan Lembaga	9.500.000	9.500.000	100,00	Lembaga	1	1
	- Sarana Bidang Pendidikan	20.000.000	20.000.000	100,00	Unit	1	1
	Program Kualitas Pengajaran dan Pembinaan						
- Bantuan Penelitian Dasar dan Menengah	12.000.000	5.000.000	42,87	Orang	4	2	

#### F.4 Capaian Output Strategis Lainnya

Selama periode Tahun Anggaran 2024, output strategis yang telah dicapai oleh Ditjen Bimas Budda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sebagai berikut:

1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama, memiliki beberapa output strategis berupa :
  - Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat yaitu berupa Pemberian Tunjangan Penyuluh non PNS,
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun, memiliki beberapa output strategis berupa :
  - Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu yaitu berupa Bantuan Operasional dan Bantuan Sarana Prasarana untuk Sekolah Minggu,
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, memiliki beberapa output strategis berupa :
  - Bantuan Pendidikan dasar yaitu berupa Pemberian Tunjangan untuk Guru Non PNS.

NO	Kode Rincian Output	Uraian Rincian Output	PN (Tahun 2024)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Ketetapan	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	2145	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama							
	051	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	01	1.500.000	800.000	100,00	1 Lembaga	1 Lembaga	100,00
	051	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	01	24.800.000	10.000.000	40,32	2 Orang	1 Orang	50,00
	051	Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	01	20.000.000	20.000.000	100,00	20 Orang	20 Orang	100,00
2	4012	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun							
	051	Bantuan Lembaga	01	9.000.000	9.000.000	100,00	1 Lembaga	1 Lembaga	100,00
	053	Sarana Belajar Pendidikan	01	20.000.000	20.000.000	100,00	1 Unit	1 Unit	100,00
3	4437	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran							
	004	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	01	12.000.000	5.000.000	42,67	4 Orang	2 Orang	50,00
Jumlah				48.500.000	48.500.000	100,00			

## **F.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor: 535 Tahun 2023, tanggal, 22 Desember 2023 tentang penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran.

Pejabat yang diberi kewenangan untuk Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran Anggaran Belanja / Penanggungjawab Kegiatan / Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Satker Ditjen Bimas Buddha yaitu :

1. Kuasa Pengguna Anggaran :  
I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si
2. Pejabat Pembuat Komitmen :  
I Gede Surya Darmawan, SE.,M.Pd.H
3. Penandatanganan/Penguji SPM :  
I Gede Badung, S.Pd.,M.Pd.H
4. Bendahara Pengeluaran :  
I Komang Berata, SE.,M.Pd.H

**Ditjen Bimas Buddha**  
**Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,**  
**Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2024**

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Total Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2023	Smet I Tahun 2024	SD Periode ini	30 Juni 2024
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7
<b>A</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>86.632.631</b>	<b>(49.331.162)</b>	<b>(4.717.206)</b>	<b>(54.048.368)</b>	<b>32.584.263</b>
1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	23.685.631	(3.383.662)	(1.091.831)	(5.075.493)	18.610.136
2	ALAT KANTOR	5	7.890.000	(7.890.000)	-	(7.890.000)	-
3	ALAT RUMAH TANGGA	5	10.945.000	(6.149.000)	(599.500)	(6.748.500)	4.196.500
4	ALAT STUDIO	5	4.785.000	(4.785.000)	-	(4.785.000)	-
5	KOMPUTER UNIT	4	32.552.000	(20.348.500)	(2.425.875)	(22.774.375)	9.777.625
6	PERALATAN KOMPUTER	4	6.775.000	(6.775.000)	-	(6.775.000)	-
<b>JUMLAH</b>			<b>86.632.631</b>	<b>(49.331.162)</b>	<b>(4.717.206)</b>	<b>(54.048.368)</b>	<b>32.584.263</b>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**HASIL REKONSILIASI SAKTI – SPAN**

**LAPORAN APLIKASI GLP SAKTI**

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL (BMN)**

**LAPORAN BMN**

**LPJ BENDAHARA PENGELUARAN DAN REKENING**

**OPNAME BARANG PERSEDIAAN**

**SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN**

**KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN**



**HASIL REKONSILIASI  
SAKTI – SPAN**



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 419930  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	164,000,000	164,000,000	0
2	Belanja	103,237,500	103,237,500	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	1,300,000	1,300,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	1,300,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15-JUL-24







## **LAPORAN APLIKASI MON SAKTI**

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIT ORGANISASI : ( 08 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI  
 SATUAN KERJA : ( 419930 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM  
 Tgl Cetak : 15/07/24 12:41 PM  
 Halaman : 1

lap\_neraca\_safker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	0	1,300,000	0.00
Persediaan	1,382,500	1,074,900	307,600	28.62
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>2,682,500</b>	<b>1,074,900</b>	<b>1,607,600</b>	<b>149.56</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	86,632,631	86,632,631	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(54,048,368)	(49,331,162)	(4,717,206)	9.56
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>32,584,263</b>	<b>37,301,469</b>	<b>(4,717,206)</b>	<b>(12.65)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>35,266,763</b>	<b>38,376,369</b>	<b>(3,109,606)</b>	<b>(8.10)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,500,000	0	2,500,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	1,300,000	0	1,300,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>3,800,000</b>	<b>0</b>	<b>3,800,000</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>3,800,000</b>	<b>0</b>	<b>3,800,000</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	31,466,763	38,376,369	(6,909,606)	(18.00)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>31,466,763</b>	<b>38,376,369</b>	<b>(6,909,606)</b>	<b>(18.00)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>31,466,763</b>	<b>38,376,369</b>	<b>(6,909,606)</b>	<b>(18.00)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>35,266,763</b>	<b>38,376,369</b>	<b>(3,109,606)</b>	<b>(8.10)</b>

Keterangan :

null  
 null  
 null

Kab. Karangasem, 15 Juli 2024

Pananggung Jawab UAKPA

KUBASA PENGUNA ANGGARAN



I WAYAN BERINADA  
 194903251986031001

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

UNIT ORGANISASI : 08

WILAYAH/PROVINSI : 2200

SATUAN KERJA : 419930

KEMENTERIAN AGAMA

DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

BALI

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl. Cetak 15/07/2024 12:42 PM

lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,074,900	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	86,632,631	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	49,331,162
0.0	391111	Ekuitas	0	38,376,369
<b>JUMLAH</b>			<b>87,707,531</b>	<b>87,707,531</b>



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025  
 ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA 08  
 SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM 419930

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM  
 Tgl Cetak : 15/07/24 12:41 PM  
 Halaman : 2  
 lap\_ra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	164,000,000	103,237,500	(60,762,500)	63	158,800,000	97,243,931	61,556,069	61
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

null

null

null

Kab. Karangasem, 15 Juli 2024  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
  
 IWAYAN SERINADA  
 196903251998031001

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 08 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 419930 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 8:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 12:40 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_salker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	15,000,000	15,000,000	0	0
Beban Persediaan	1,092,900	751,000	341,900	45.526
Beban Barang dan Jasa	47,981,000	36,122,300	11,858,700	32.829
Beban Pemeliharaan	2,156,000	333,000	1,823,000	547.447
Beban Perjalanan Dinas	19,200,000	7,115,000	12,085,000	169.852
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	20,000,000	0	20,000,000	
Beban Bunga	0	0	0	

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 08 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 419930 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 12:40 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,717,206	4,717,206	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>110,147,106</b>	<b>64,038,506</b>	<b>46,108,600</b>	<b>72.001</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(110,147,106)</b>	<b>(64,038,506)</b>	<b>(46,108,600)</b>	<b>72.001</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(110,147,106)</b>	<b>(64,038,506)</b>	<b>(46,108,600)</b>	<b>72.001</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(110,147,106)</b>	<b>(64,038,506)</b>	<b>(46,108,600)</b>	<b>72.001</b>

Keterangan :

null

null

null

Kab. Karangasem, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IWAYAN SERINADA

196903251908031001

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 08 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 419930 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 15/07/24 12:41 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	38,376,369	8,918,150	29,458,219	330.32
SURPLUS/DEFISIT-LO	(110,147,106)	(64,038,506)	(46,108,600)	72
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	103,237,500	97,243,931	5,993,569	6.16
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,909,606)	33,205,425	(40,115,031)	(120.81)
EKUITAS AKHIR	31,466,763	42,123,575	(10,656,812)	(25.3)

Keterangan :

null

null

null

Kab. Karangasem, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WIDYAYANTI SERINADA

1809025198031001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 08 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 419930 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 12:41 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,382,500	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	86,632,631	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	54,048,368
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	2,500,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	1,300,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	103,237,500
0.0	391111	Ekuitas	0	38,376,369
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5,000,000	0
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	19,498,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	6,500,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	5,150,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	650,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	9,000,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,982,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	5,000,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,156,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	9,700,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	500,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,000,000	0
3.0	526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	20,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,717,206	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,092,900	0
<b>JUMLAH</b>			<b>199,462,237</b>	<b>199,462,237</b>

Keterangan :

null

null

null



## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 08 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2200 ) BALI

SATUAN KERJA : ( 419930 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 15/07/24 12:41 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	103,237,500
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5,000,000	0
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	10,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	16,998,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	6,500,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	5,150,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	850,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	9,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,400,500	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,982,500	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	5,000,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,156,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,700,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	500,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,000,000	0
3.0	526122	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	20,000,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>103,237,500</b>	<b>103,237,500</b>

Keterangan :

null

null

null

Kab. Karangasem, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KHUSA PENGUNA ANGGARAN



WIRAYAN SERINADA

196903251906031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025  
 ESELON I : 08  
 WILAYAH/PROVINSI : 2200  
 SATUAN KERJA : 419930  
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA  
 DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA  
 BALI  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 15/07/24 12:42 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 15/7/24 7:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	12,000,000	12,000,000	5,000,000	0	5,000,000	41.67	7,000,000
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	24,000,000	24,000,000	10,000,000	0	10,000,000	41.67	14,000,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115</b>	<b>36,000,000</b>	<b>36,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>0</b>	<b>15,000,000</b>	<b>41.67</b>	<b>21,000,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>36,000,000</b>	<b>36,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>0</b>	<b>15,000,000</b>	<b>41.67</b>	<b>21,000,000</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	34,500,000	34,500,000	16,998,500	0	16,998,500	49.27	17,501,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	15,600,000	15,600,000	6,500,000	0	6,500,000	41.67	9,100,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>50,100,000</b>	<b>50,100,000</b>	<b>23,498,500</b>	<b>0</b>	<b>23,498,500</b>	<b>46.9</b>	<b>26,601,500</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,150,000	5,150,000	5,150,000	0	5,150,000	100	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	850,000	850,000	850,000	0	850,000	100	0
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	9,000,000	9,000,000	9,000,000	0	9,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>15,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>0</b>	<b>15,000,000</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,000,000	3,000,000	1,400,500	0	1,400,500	46.68	1,599,500
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>3,000,000</b>	<b>3,000,000</b>	<b>1,400,500</b>	<b>0</b>	<b>1,400,500</b>	<b>46.68</b>	<b>1,599,500</b>
5221	Belanja Jasa							
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	6,000,000	1,982,500	0	1,982,500	33.04	4,017,500
522151	Belanja Jasa Profesi	5,000,000	5,000,000	5,000,000	0	5,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>11,000,000</b>	<b>11,000,000</b>	<b>6,982,500</b>	<b>0</b>	<b>6,982,500</b>	<b>63.48</b>	<b>4,017,500</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,500,000	3,500,000	2,156,000	0	2,156,000	61.6	1,344,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>3,500,000</b>	<b>3,500,000</b>	<b>2,156,000</b>	<b>0</b>	<b>2,156,000</b>	<b>61.6</b>	<b>1,344,000</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,900,000	15,900,000	9,700,000	0	9,700,000	61.01	6,200,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	500,000	500,000	500,000	0	500,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,000,000	9,000,000	9,000,000	0	9,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>25,400,000</b>	<b>25,400,000</b>	<b>19,200,000</b>	<b>0</b>	<b>19,200,000</b>	<b>75.59</b>	<b>6,200,000</b>
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526122	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada	20,000,000	20,000,000	20,000,000	0	20,000,000	100	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026  
 ESELON I : 08  
 WILAYAH/PROVINSI : 2200  
 SATUAN KERJA : 419930  
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA  
 DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA  
 BALI  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 15/07/24 12:42 PM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 15/7/24 7:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4.7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	20,000,000	20,000,000	20,000,000	0	20,000,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	128,000,000	128,000,000	88,237,500	0	88,237,500	68.94	39,762,500
	JUMLAH BELANJA	164,000,000	164,000,000	103,237,500	0	103,237,500	62.95	60,762,500



**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL  
(BARANG MILIK NEGARA)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA  
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
(DITJEN BIMAS BUDDHA/025.08.2200.419930.KD)  
Periode SEMESTER 1 TAHUN ANGGARAN 2024  
Nomor: B-393/Kk.18.5.5/KS.01.5/07/2024**

Pada hari ini Selasa Tanggal Sembilan Bulan Juli Tahun Duaribu Duapuluh Empat, bertempat di Amlapura, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : I MADE GUNAWAN, S.Pd  
NIP : 197901012007101005  
Jabatan : Operator Aset Tetap

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.08.2200.419930.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama ;

II. Nama : I GEDE BADUNG, S.Pd, M. Pd.H  
NIP : 197001152005011001  
Jabatan : Operator GLP dan Persediaan

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.08.2200.419930.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua .

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024, dengan hasil sebagai berikut :

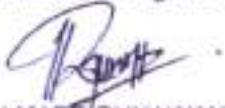
I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Semester 1 TA 2024		
		Saldo awal	Mutasi	Saldo Akhir
1	2	3	4	5=3+4
<b>I</b>	<b>POSISI BMN DI NERACA</b>	<b>38.376.369</b>	<b>-4.409.606</b>	<b>33.966.763</b>
<b>A</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>1.074.900</b>	<b>307.600</b>	<b>1.382.500</b>
1	Persediaan	1.074.900	307.600	1.382.500
<b>B</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>37.301.469</b>	<b>-4.717.206</b>	<b>32.584.263</b>
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	86.632.631	0	86.632.631
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akum.Penyusutan Peralatan dan Mesin	(49.331.162)	(4.717.206)	(54.048.368)
<b>C</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Akum.Amortisasi	-	-	-
4	Aset Lain-lain	0	0	0
5	Akum.Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0
<b>II</b>	<b>BMN NON NERACA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>A</b>	<b>EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	BMN Ekstrakomptabel	0	0	0
2	Akum.Penyusutan Ekstrakomptabel	-	-	-
<b>B</b>	<b>BPYBDS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C</b>	<b>BARANG HILANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D</b>	<b>BARANG RUSAK BERAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL ( I +II )</b>		<b>38.376.369</b>	<b>(4.409.606)</b>	<b>33.966.763</b>

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Operator Aset Tetap  
Kementerian Agama Kab. Karangasem



I MADE GUNAWAN, S.Pd  
NIP. 197901012007101005

Operator GLP dan Persediaan  
Kementerian Agama Kab. Karangasem



I GEDE BADUNG, S.Pd, M. Pd.H  
197001152005011001

Mengetahui  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem



I WAYAN SERINADA, S. Pd, M. Si  
NIP. 196903251988031001

LAMPIRAN BERITA ACARA

REKONSILIASI INTERNAL

I. TANDA TANGAN	
GLP (Guan Pengesahan)	Aset Tetap

II. PERIODE	
- 1 / 2 4	
Bulan/bulan/bulan	tahun

III. UNIT ORGANISASI

1 Kode

bagian anggaran eselon wilayah satuan kerja pembantu unit kewenangan

2 Nama

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	38.376.369	38.376.369	38.376.369
A	ASET LANCAR	1.074.900	1.074.900	1.074.900
1	Persediaan	1.074.900	1.074.900	1.074.900
B	ASET TETAP	37.301.469	37.301.469	37.301.469
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	86.632.631	86.632.631	86.632.631
3	Akum. Penyusutan	-49.331.162	-49.331.162	-49.331.162
4	Gedung dan Bangunan	0	0	0
5	Akum. Penyusutan	0	0	0
6	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
7	Akum. Penyusutan	0	0	0
8	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
9	Akum. Penyusutan	0	0	0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Akum. Penyusutan	0	0	0
3	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
4	Akum. Amortisasi	0	0	0
5	Aset Lain-lain	0	0	0
6	Akum. Penyusutan	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	0	0	0
2	Akum. Penyusutan	0	0	0
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
	TOTAL (I+II)	38.376.369	38.376.369	38.376.369

**V. DATA KOREKSI SALDO AWAL BMN**

NO.	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO WAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)+(4)-(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	38.376.369			38.376.369
A	ASET LANCAR	1.074.900			1.074.900
1	Persediaan	1.074.900			1.074.900
B	ASET TETAP	37.301.469			37.301.469
1	Tanah	0			0
2	Peralatan dan Mesin	86.632.631			86.632.631
3	Akum Penyusutan	-49.331.162			-49.331.162
4	Gedung dan Bangunan	0			0
5	Akum Penyusutan	0			0
6	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0			0
7	Akum Penyusutan	0			0
8	Aset Tetap Lainnya	0			0
9	Akum Penyusutan	0			0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0			0
C	ASET LAINNYA	0			0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0			0
2	Akum Penyusutan	0			0
3	Aset Tidak Berwujud	0			0
4	Akum Amortisasi	0			0
5	Aset Lain-lain	0			0
6	Akum Penyusutan	0			0
II	BMN NON NERACA	0			0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0			0
1	BMN Ekstrakomptabel	0			0
2	Akum Penyusutan	0			0
B	BPYBDS	0			0
C	BARANG HILANG	0			0
D	BARANG RUSAK BERAT	0			0
	<b>TOTAL (I+II)</b>	<b>38.376.369</b>			<b>38.376.369</b>

**VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN**

NO.	PERKIRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA NON MODAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)+(4)
I	POSISI BMN DI NERACA	0		0
A	ASET LANCAR	0		0
1	Persediaan	0		0
B	ASET TETAP	0		0
1	Tanah	0		0
2	Peralatan dan Mesin	0		0
3	Gedung dan Bangunan	0		0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0		0
5	Aset Tetap Lainnya	0		0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0
C	ASET LAINNYA	0		0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0
2	Aset Tidak Berwujud	0		0
3	Aset Lain-lain	0		0
II	BMN NON NERACA	0		0
A	BMN EKSTRAKOMPTABEL	0		0
B	BPYBDS	0		0
	<b>TOTAL (I+II)</b>	<b>0</b>		<b>0</b>

**VII. DATA TRANSAKSI BMN NON KEUANGAN**

**a. MUTASI TAMBAH BMN**

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>TOTAL</b>			

**b. MUTASI KURANG BMN**

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>TOTAL</b>			-

**c. PENYUSUTAN BMN**

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin		
2	Gedung dan Bangunan		
3	Aset Tetap Lainnya		
4	Aset Lain-lain		
5	Ekstrakomptabel		
	<b>TOTAL</b>		

**AMORTISASI BMN**

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aset Tak Berwujud Lainnya		
	<b>TOTAL</b>		

**VIII PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN**

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 0,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan Rp 0,-
- b. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya Rp 0,-

**VIII PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Saldo awal Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat selisih antara penyajian nilai BMN menurut LBKP dan LKKL-KPA.



## LAPORAN BMN

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2024  
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl.Data : 15/07/24 12:21 PM  
Tgl.Cetak : 15/07/24 2:47 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker\_po

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,382,500
132111	Peralatan dan Mesin	86,632,631
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(54,048,368)
JUMLAH		33,966,763

AMLAPURA, 15 Juli 2024

Peranggung Jawab UAKPB

KEMASA PENGGUNA BARANG



LWAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si

156903251998031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

UAPB : 025  
UAKPB : 419930

KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM

Tanggal : 15/07/24 2:45 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_skel\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
			Kuantitas	Nilai	BERTAMBAH		BERKURANG		Kuantitas	Nilai
Kode	Uraian									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		10	86,632,631	0	0	0	0	10	86,632,631
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	1	23,685,631	0	0	0	0	1	23,685,631
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	1	7,890,000	0	0	0	0	1	7,890,000
3050201	MEUBELAIR	-	1	4,950,000	0	0	0	0	1	4,950,000
3050204	ALAT PENDINGIN	-	1	5,995,000	0	0	0	0	1	5,995,000
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	1	4,785,000	0	0	0	0	1	4,785,000
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	3	32,552,000	0	0	0	0	3	32,552,000
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	2	6,775,000	0	0	0	0	2	6,775,000
<b>TOTAL</b>				<b>86,632,631</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>86,632,631</b>

AM LAPURA, 15 Juli 2024  
 Penerimaan Jawab UAKPB  
 KUASA PENGGUNA BARANG  
  
 TWAYAN SRIWADA, S.Pd., M.Si  
 196903291998031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

UAPB : 026 KEMENTERIAN AGAMA  
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM  
Tgl Cetak : 15/07/24 2:45 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_ekstra\_skel\_satker\_po

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11



AMLAPURA, 15 Juli 2024  
Benanggung Jawab UAKPB  
KUNASA PENGGUNA BARANG

WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si  
196903251998031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

UAPB : 025  
UAKPB : 419930

KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 15/07/24 2:46 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_skel\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		10	86,632,631	0	0	0	0	10	86,632,631
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	1	23,885,631	0	0	0	0	1	23,885,631
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	1	7,890,000	0	0	0	0	1	7,890,000
3050201	MEUBELAIR	-	1	4,950,000	0	0	0	0	1	4,950,000
3050204	ALAT PENDINGIN	-	1	5,995,000	0	0	0	0	1	5,995,000
3080102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	1	4,785,000	0	0	0	0	1	4,785,000
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	3	32,552,000	0	0	0	0	3	32,552,000
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	2	6,775,000	0	0	0	0	2	6,775,000
<b>TOTAL</b>				<b>86,632,631</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>86,632,631</b>

ANLAPURA, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPB  
KUASA PENGGUNA BARANG



TYA VAN SER NADA, S.Pd., M.Si

199003211998031001

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA  
ASET TAK BERWUJUD  
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM  
Tanggal : 15/07/24 2:46 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_atb\_skel\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11



AMLAPURA, 15 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
KUASA PENGGUNA BARANG

IRRYAN SERINADA, S.Pd., M.Si  
08203251998031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

**UAPB** : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
**UAKPB** : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM  
Tgl Cetak : 15/07/24 2:47 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_intra\_skal\_satker\_po

AKUN NERACA SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		10	86,632,431	(49,331,162)	(4,717,296)	(54,048,368)	32,584,263
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	1	23,885,631	(3,383,052)	(1,891,831)	(5,075,493)	18,810,138
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	1	7,890,000	(7,890,000)	0	(7,890,000)	0
3050201	MELIBELAIR	-	1	4,950,000	(4,950,000)	0	(4,950,000)	0
3050204	ALAT PENDINGIN	-	1	5,995,000	(1,199,000)	(999,500)	(1,796,500)	4,196,500
3090102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	1	4,785,000	(4,785,000)	0	(4,785,000)	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	3	32,552,000	(20,348,500)	(2,425,875)	(22,774,375)	9,777,625
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	2	6,775,000	(6,775,000)	0	(6,775,000)	0
<b>JUMLAH</b>			<b>10</b>	<b>86,632,431</b>	<b>(49,331,162)</b>	<b>(4,717,296)</b>	<b>(54,048,368)</b>	<b>32,584,263</b>

AMLAPURA, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPB  
KUASA PENGGUNA BARANG



FINANZIAN FERINADA, S.Pd., M.Si

196003051998031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

**UAPB** : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
**UAKPB** : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM  
Tgl Cetak : 15/07/24 2:47 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_ekstra\_ekel\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8+7	9-8

  
 AMLAPURA, 15 Juli 2024  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 KUASA PENGGUNA BARANG  
 (IWAYAN BERHADA, S.Pd., M.Si  
 195301251998031001

**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA  
ASET TAK BERWUJUD  
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM

Tanggal : 15/07/24 2:47 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_amar\_skel\_satker\_poc

**UAPA** : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
**UAKPB** : 419030 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	BALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8

AMLAPURA, 15 Juli 2024  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 KUASA PENGGUNA BARANG  
 I WAYAN SEHINADA, S.Pd.,M.Si  
 19990225198031001



**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 15/07/24 12:21 PM  
Tanggal : 15/07/24 2:48 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_brn\_sedia\_satker\_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301003	Penjepit Kertas	120,000
1010301006	Ordner Dan Map	127,500
1010301010	Alat Penskat	45,000
1010302001	Kertas HVS	1,090,000
<b>Jumlah Barang Konsumsi</b>		<b>1,382,500</b>
<b>TOTAL</b>		<b>1,382,500</b>

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.



**LPJ BENDAHARAN PENGELUARAN  
DAN REKENING**

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN**

**Bulan: Juni 2024**

Kementerian/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Tgl. No. SP : 28 November 2023 , DIPA-025.08.2.419930/2024

Unit Organisasi : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM

KPPN : (154) Amlapura

Satuan Kerja : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 1.300.000,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00016/DRPP/419930/2024

1	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
2	3	4	5	6	
<b>A</b>	<b>BP Kas, BPP dan UM</b>	1.500.000,00	3.399.000,00	3.599.000,00	1.300.000,00
1.	BP Kas (Tunai & Bank)	1.500.000,00	3.399.000,00	3.599.000,00	1.300.000,00
2.	BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>B</b>	<b>BP Selain Kas</b>	1.500.000,00	3.399.000,00	3.599.000,00	1.300.000,00
1.	BP UP*)	1.500.000,00	3.299.000,00	3.499.000,00	1.300.000,00
2.	BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	BP Pajak	0,00	100.000,00	100.000,00	0,00
5.	BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	1.300.000,00	(tertampir salinan rekening koran)
<b>3. Jumlah Kas</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.300.000,00</b>	

III. Selsih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	1.300.000,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	1.300.000,00
<b>3. Selsih Kas</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>

#### IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

##### A. UP

1. Saldo UP	Rp.	1.300.000,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	1.300.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	1.300.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

##### B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

##### C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

#### V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui

dan Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Pembuat Komitmen



I GEDE SURYA DARMAWAN

PENATA TK.I (III/d) 197402102006011010

KAB. KARANGASEM, Juni 2024

Bendahara Pengeluaran

I KOMANG BERATA

III/d 197110082006041006

## Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Jumat tanggal 28 bulan Juni tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 651894199301000 dengan posai saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 1.300.000 dan Nomor Bukti terakhir Nomor 00016/DRPP/419930/2024

### I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

#### A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	1.300.000
2 Saldo BP LM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	1.300.000

#### B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	1.300.000
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	1.300.000

#### C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

### II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

#### A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	1.300.000
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	1.300.000

#### B. Selisih Kas (I.A.1-II.A.3)

Rp. 0

### III. Hasil Rekonsiliasi Internal

#### A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	1.300.000
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	1.300.000
2 a. Saldo TUP	Rp.	0
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	1.300.000

#### B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	1.300.000
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	1.300.000

#### C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

Rp. 0

### IV. Penjelasan atas selisih

#### A. Selisih Kas (II.B)

#### B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa  
Bendahara Pengeluaran



I KOMANG BERATA  
Nid 197110082006041008

Mengetahui  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Pembuat Komitmen



I GEDE SURYA DARMAWAN  
PENKATA.TK.I (Ibt) 197402102008011010

**\*DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

**SATKER 419930**

**BULAN : JUNI 2024**

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	651884199301000	BPG 154 KEMENAG KAB KARANGASEM 08	PT. BRI (PERSERO) TBK. KC AMLAPURA	20	S- 4953/WPB.12/KP. 04/2020	15-09-2020	2024-06-27	1.300.000,00

BENDAHARA PENGELUARAN



KOMANG BERATA

NIK 197110032006041006

\*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

\*\* Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

## RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : JUNI 2024

Kementerian / Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA  
 Unit Organisasi : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA  
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM  
 Satuan Kerja : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM41993000-  
 No Rekening : 651884199301000  
 Nama Rekening : BPG 154 KEMENAG KAB KARANGASEM 08  
 Nama Bank : PT. BRI (PERSERO) TBK. KC AMLAPURA  
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Mei 2024			1.500.000,00
04-06-2024	00030/KW/419930/2024	Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Mei Tahun 2024	0,00	1.300.000,00	200.000,00
04-06-2024	00031/KW/419930/2024	BBM Kendaraan Dinas Beroda Dua	0,00	200.000,00	0,00
06-06-2024	FPK-PENG-Mg9HGijbOxrsDNC	SPM GUP Nihil	0,00	0,00	0,00
07-06-2024	00007/BP/419930/2024	Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Mei Tahun 2024	100.000,00	0,00	100.000,00
07-06-2024	00007/SSP/419930/2024	Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Mei Tahun 2024	0,00	100.000,00	0,00
10-06-2024	FPK-PENG-ctB8Fdzy6eSwkh5	SPM UP	1.300.000,00	0,00	1.300.000,00
26-06-2024	00033/KW/419930/2024	Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Biasa	0,00	900.000,00	400.000,00
26-06-2024	00032/KW/419930/2024	Pembayaran Langganan Internet Bulan Mei Tahun 2024	0,00	396.500,00	3.500,00
27-06-2024	FPK-PENG-HJxYyXwrtibyRqs	SPM GUP	1.296.500,00	0,00	1.300.000,00
27-06-2024	FPK-PENG-sg1CQVPXoD5SCle	SPM GUP	702.500,00	0,00	2.002.500,00

1	2	3	4	5	6
27-06-2024	00034/KW/419930/2024	Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran	0.00	390.000,00	1.612.500,00
27-06-2024	00036/KW/419930/2024	Pemeliharaan Laptop	0.00	200.000,00	1.412.500,00
27-06-2024	00035/KW/419930/2024	Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran	0.00	112.500,00	1.300.000,00
		Jumlah	3.399.000,00	3.599.000,00	1.300.000,00

BENDAHARA PENGELUARAN



\*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

\*\* Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

# PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
Telepon: 021-5756985, 45, 44, 46 Fax: 021-5700814



## INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN AGAMA (028)

DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA (08)

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419930)

Rekening Induk : RRK DITJEN BIMAS BUD (023001xxxxxx308)

Virtual Account : 601884199301000 | BPg 154 Kemenag Kab Karangasem 98

Periode : 01-06-2024 s/d 28-06-2024

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-06-10	13:24:25	31655191	Penyediaan Uang Persediaan Rupiah Murni KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tahun Anggaran 2024-241541301002767000001	1.500.000,00	0,00	1.300.000,00	2.800.000,00	SPAN	
2024-06-27	10:30:49	32039694	Pengambilan Uang Persediaan RM untuk keperluan Belanja Barang 24154130100318600001	2.800.000,00	0,00	1.296.500,00	4.096.500,00	SPAN	
2024-06-27	12:04:20	32048073	Pengambilan Uang Persediaan RM untuk keperluan Belanja Barang 241541301003241000001	4.096.500,00	0,00	702.500,00	4.799.000,00	SPAN	
2024-06-28	07:54:34	32060380	REGULAR_65188_4199301000	4.799.000,00	3.496.000,00	0,00	1.300.000,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		3.496.000,00	3.299.000,00			
			Saldo Akhir				1.300.000,00		



### NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi Pajak KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419930)

Cetak Tanggal 28-06-2024

Periode : 2024-06

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA NPWP	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	037	525606	07-Jun-24	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. 001326404907000	640E65BB9T8O2FR6 907348081842	411121	IDR	100,000	ADA
TOTAL								100,000	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran. Dicetak oleh 197110082006041006 pada 28-06-2024 13:07:22 WIB.



## **OPNAME BARANG PERSEDIAAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK

(STOK OPNAME BARANG PERSEDIAAN)

DITJEN BIMAS BUDDHA (419930)

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : B-1256/Kk.18.05.1/KU.01/07/2024

Pada hari ini *Senin* tanggal *Satu* bulan *Juli* tahun *Dua Ribu Dua Puluh Empat*, yang bertanda dibawah ini :

Nama : I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si

NIP : 196903251998031001

Selaku Kuasa Pengguna Barang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Nama : Ni Made Putu Suardani, S.Pd.

NIP : 196801241999032001

Selaku Pengurus Barang Persediaan di Satker Ditjen Bimas Buddha (419930), Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Menyatakan bahwa telah melakukan Inventarisasi Fisik (opname fisik) terhadap Aset lancar (Barang Persediaan) di tempat kami untuk periode yang berakhir **30 Juni 2024** dengan hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	KONDISI BARANG
1	Binder Clips No. 155	3	Kotak	12.800	38.400	Baik
2	Binder Clips No. 200	3	Kotak	23.500	70.500	Baik
3	Isi Staples MAX 10	3	Kotak	3.700	11.100	Baik
4	Map Biasa Kertas Folio	85	Buah	1.500	127.500	Baik
5	Lak Ban Hitam 2	1	Buah	27.000	27.000	Baik
6	Lem Povinal Tanggung	3	Buah	6.000	18.000	Baik
7	HVS F4 70 Gram	5	Rim	62.000	310.000	Baik
8	HVS A4 70 Gram	12	Rim	65.000	780.000	Baik
<b>JUMLAH</b>					<b>1.382.500</b>	

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui  
Kuasa Pengguna Barang

I WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si  
NIP. 196903251998031001

Amlapura, 1 Juli 2024

Pengurus Barang Persediaan

NI MADE PUTU SUARDANI, S.Pd.  
NIP. 196801241999032001



## **SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN**



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
NOMOR 535 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024, perlu ditetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa para Pejabat/Petugas di bawah ini memenuhi syarat untuk ditunjuk dan ditetapkan sebagai Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024;
- c. bahwa untuk maksud tersebut maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama.
- Memperhatikan : DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.08.2.419930/2024 tanggal 28 November 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TENTANG PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2024

KESATU : Menetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024 dengan susunan sebagai berikut:

NO	NAMA/NIP	JABATAN INSTANSI	JABATAN PERBENDAHARAAN
1	2	3	4
1	I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si. 196903251998031001	Kepala Kantor	Kuasa Pengguna Anggaran
2	I Gede Surya Darmawan, S.E., M.Pd.H. 197402102008011010	Pranata Keuangan APBN	Pejabat Pembuat Komitmen

3	I Gede Badung, S.Pd. 197001152005011001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Pejabat Penguji Tagihan dan Penanda Tangan SPM
4	I Komang Berata, S.E., M.Pd.H. 197110082006041006	Penata Keuangan	Bendahara Pengeluaran
5.	Sisyadi, S.Ag. 197904052005011009	Penyelenggara Bimas Buddha	Pejabat Penerima Administrasi Pekerjaan/ Pengadaan Barang/ Jasa
6.	Ida Bagus Oka Ariartha, S.E., M.Si. 198610182009121007	Perencana Ahli Muda	Pejabat Pengadaan Barang/ Jasa
7.	Ida Ayu Tri Adnyani Manuaba, SE 198109102011012009	Perencana Ahli Muda	Pejabat Penerima Administrasi Pekerjaan/ Pengadaan Barang/ Jasa

- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Kepada Pejabat dan Pertugas Perbendaharaan Negara diberikan honorarium sebagaimana tercantum dalam DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.08.2.419930/2024 tanggal 28 November 2023.
- KEEMPAT : Semua biaya sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024 Nomor 025.08.2.419930/2024 tanggal 28 November 2023.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Amlapura  
pada tanggal 22 Desember 2023  
ATAS NAMA MENTERI AGAMA R.I.  
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM



WAYAN SERINADA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR 535 TAHUN 2023

TENTANG

PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2024

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA**

1. Tugas dan tanggung jawab Kuasa Pengguna Anggaran adalah:
  - a. menyusun DIPA;
  - b. menetapkan PPK dan PPSPM;
  - c. menetapkan panitia/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
  - d. menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana;
  - e. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara;
  - f. melakukan pengujian tagihan dan perintah pembayaran atas beban anggaran negara;
  - g. memberikan supervisi, konsultasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
  - h. mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan
  - i. menyusun laporan keuangan dan kinerja sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
2. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Pembuat Komitmen adalah:
  - a. menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan dan rencana pencairan dana;
  - b. menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa;
  - c. membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan Penyedia Barang/Jasa;
  - d. melaksanakan kegiatan swakelola;
  - e. memberitahukan kepada Kuasa BUN atas perjanjian yang dilakukannya;
  - f. mengendalikan pelaksanaan perikatan;
  - g. menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara;
  - h. membuat dan menandatangani SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP;
  - i. melaporkan pelaksanaan/penyelesaian Kegiatan kepada KPA;
  - j. menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan Kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan;
  - k. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan Kegiatan; dan
  - l. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara.
3. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar adalah:
  - a. menguji kebenaran SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP beserta dokumen pendukung;
  - b. menolak dan mengembalikan SPP, apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
  - c. membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disetujui;
  - d. menerbitkan SPM atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPM;
  - e. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih;
  - f. melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada KPA; dan
  - g. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.
4. Tugas dan wewenang Bendahara Pengeluaran adalah:
  - a. menerima dan menyimpan uang persediaan;
  - b. melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan;
  - c. melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA;
  - d. menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
  - e. melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara;
  - f. menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara;
  - g. menatausahakan transaksi uang persediaan;
  - h. menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan;
  - i. mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan;

- j. menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan
  - k. menjalankan tugas kebhendaharaan lainnya.
5. Tugas dan tanggung jawab Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai adalah:
- a. menatausahakan data kepegawaian sehubungan belanja pegawai;
  - b. menatausahakan dokumen sehubungan keputusan kepegawaian;
  - c. menyelenggarakan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai;
  - d. menyampaikan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai kepada PPK;
  - e. melaksanakan tugas-tugas administrasi belanja pegawai lainnya.
6. Pejabat Pengadaan dalam Pengadaan Barang/Jasa adalah:
- a. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Pengadaan Langsung;
  - b. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Penunjukan Langsung untuk pengadaan Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah);
  - c. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Penunjukan Langsung untuk pengadaan Jasa Konsultansi yang bernilai paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah); dan
  - d. melaksanakan E-purchasing yang bernilai paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
7. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan yang selanjutnya disingkat PjPHP adalah pejabat administrasi/pejabat fungsional/personel yang bertugas memeriksa administrasi hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa.

Ditetapkan di Amlapura

Pada tanggal 22 Desember 2023

AS NAMA MENTERI AGAMA R.I.

KEMENTERIAN AGAMA

KABUPATEN KARANGASEM



TWAYAN SERINADA



**KERTAS KERJA TELAAH  
LK**

**SATRKER : DITJEN BIMAS BUDDHA (419930)  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (419930) Kantor Kementerian Agama kabupaten Karangasem  
 Kode dan Nama UAPPW : (2200) Bali  
 Kode dan Nama Eselon 1 : (08) Ditjen Bimas Buddha  
 Kode dan Nama K/L : (025) Kementerian Agama

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Keengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
<b>Kesesuaian Saldo</b>		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
<b>To Do List</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)			Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetilkkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetilkkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNB		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak

	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun "belum diregister")		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)		V	Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (115xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		V	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)		V	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)		V	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)		V	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)		V	Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)			Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/5/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/5/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Material dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		V	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak

Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		V	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		V	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		V	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		V	Ya
<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>				
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	Ya	V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Aktual?		V	Ya
<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>				
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		V	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>				
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	Ya	V	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya		V	Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar		V	Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN		V	Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening		V	Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito		V	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		V	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		V	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang		V	Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		V	Ya/Tidak

7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/ Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	V		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		V	Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)		V	Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya
<b>TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/ Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	V	V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	V	V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	V	V	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V	V	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		V	Ya/Tidak
<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya
<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)  - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)  - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak

5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai	V		Ya/Tidak
<b>TELAAH LK BLU</b>				
<b>LPSAL BLU</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
<b>LAK BLU</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
<b>LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN</b>				
Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan.				
 <p>Menteri Keuangan Kantor Staf Menteri Kantor Staf Dirjen Anggaran</p> <p>(Wayan Feriada, S.Pd., M.Si) NIP. 195901281998031001</p>		<p>Amlapura, 15 Juli 2024</p> <p>Penelaah</p>  <p>(Gede Badung, S.Pd.) NIP. 197001152005011001</p>		